

Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 13 Ampenan dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn

Lolita Yulis Pusvita, Nurhasanah, Dyah Indraswati

Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: lolitayulis@gmail.com

Abstract

This study investigates the relationship between students' communication skills and their learning outcomes in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) subjects in elementary schools. Using a quantitative approach, this research was conducted at SDN 13 Ampenan to identify the importance of communication skills in increasing student learning achievement. The results showed that students' communication skills were generally at a good level, with the best aspect being the ability to use language effectively. However, there are challenges in expressing ideas and thoughts effectively. However, student learning outcomes in Civics subjects generally reached a good level, with the majority of students obtaining adequate grades. Statistical analysis shows a significant positive correlation between students' communication skills and their learning outcomes. These findings emphasize the importance of developing students' communication skills in the learning context. In facing the complexity of 21st century learning, teachers and educators need to pay attention to students' interpersonal aspects in addition to cognitive aspects. These findings provide a basis for educators to design learning strategies that focus on developing students' communication skills, so that student learning outcomes can be significantly improved in Civics subjects.

Keywords: Communication Skills, Learning Outcomes

Abstrak

Studi ini menginvestigasi hubungan antara keterampilan komunikasi siswa dengan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini dilakukan di SDN 13 Ampenan untuk mengidentifikasi pentingnya keterampilan komunikasi dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa secara umum berada pada tingkat yang baik, dengan aspek terbaik adalah kemampuan menggunakan bahasa yang efektif. Namun, terdapat tantangan dalam mengeluarkan ide dan pemikiran secara efektif. Meskipun demikian, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn secara umum mencapai tingkat baik, dengan mayoritas siswa memperoleh nilai cukup. Analisis statistik menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara keterampilan komunikasi siswa dan hasil belajar mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi siswa dalam konteks pembelajaran. Dalam menghadapi kompleksitas pembelajaran abad ke-21, guru dan pendidik perlu memperhatikan aspek interpersonal siswa selain aspek kognitif. Temuan ini memberikan landasan bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang memfokuskan pada pengembangan keterampilan komunikasi siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan pada mata pelajaran PPKn.

Kata Kunci: Keterampilan Komunikasi, Hasil Belajar

Article History:

Received 2023-07-07

Revised 2023-10-17

Accepted 2023-10-30

DOI:

10.31949/educatio.v9i4.6015

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan abad ke-21, keterampilan komunikasi merupakan elemen krusial yang harus dikuasai. Pada era ini, komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak kepada pihak lainnya dengan tujuan agar pesan tersebut dipahami dengan jelas dan akurat (Anisah et al., 2022;

Mahadi, 2021). Definisi ini melibatkan pembicaraan, percakapan, dan pertukaran pikiran antar individu (Purnaningrum, 2023). Keberhasilan komunikasi tergantung pada keseragaman makna yang terjadi antara pemberi dan penerima informasi (Wilhalminah et al., 2017).

Pentingnya keterampilan komunikasi dalam pendidikan, terutama komunikasi pendidikan, tidak bisa dipandang sebelah mata (Alaon et al., 2023). Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan hasil dari proses komunikasi yang efektif (Pratiwi et al., 2022). Siswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik merasa percaya diri dalam menyampaikan argumentasi mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi suasana pembelajaran yang dinamis (Toifur & Kurniawan, 2022). Keaktifan siswa dalam berkomunikasi dan berdiskusi membantu mereka memahami materi dengan lebih baik (Gajić et al., 2022; Miranti, 2020).

Untuk membangun komunikasi yang efisien, siswa perlu menguasai sejumlah keterampilan dasar. Menurut Johnson (sebagaimana dikutip dalam Supratiknya, 1995), keterampilan dasar ini melibatkan kemampuan saling memahami, menyampaikan ide dan perasaan dengan jelas, memberi serta menerima dukungan, serta menyelesaikan konflik interpersonal dan masalah-masalah sosial yang mungkin timbul dalam interaksi sosial.

Dalam pembelajaran di kelas, peningkatan keterampilan komunikasi siswa sangat penting agar hasil belajar mereka mencapai tingkat optimal (Somnaikubun et al., 2022). Hasil belajar memegang peranan sentral dalam menilai efektivitas kegiatan belajar, karena mencerminkan perubahan perilaku siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Sudjana (2016) mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar.

Keterampilan berkomunikasi juga menjadi kunci keberhasilan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Mata pelajaran ini menuntut siswa memiliki keterampilan memecahkan masalah, mulai dari masalah personal hingga masalah kompleks. Dalam pembelajaran PPKn, siswa diharapkan dapat mengungkapkan pertanyaan dan pernyataan melalui keterampilan berkomunikasi yang mereka miliki, memastikan tercapainya tujuan pembelajaran PPKn (Ningrum, 2020).

Penelitian ini berusaha menyelidiki hubungan keterampilan komunikasi dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN 13 Ampenan dengan tujuan agar memperoleh gambaran tentang pentingnya keterampilan komunikasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk angka, dan analisis data menggunakan metode statistik. Metodologi penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara keterampilan komunikasi dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas V di SDN 13 Ampenan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Ampenan yang berlokasi di Jalan Industri No. 7, Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 13 Ampenan, yang berjumlah 124 siswa. Sebanyak 55 siswa dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan rumus Slovin. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui tes untuk mengukur tingkat keterampilan komunikasi serta dokumentasi untuk menggambarkan hasil belajar siswa.

Proses pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mengevaluasi kualitas keterampilan komunikasi dan hasil belajar siswa. Tes digunakan untuk mengukur berbagai aspek keterampilan komunikasi, sementara dokumentasi melibatkan analisis hasil belajar siswa yang terdokumentasi dengan baik.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang distribusi data keterampilan komunikasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, uji prasyarat seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji hipotesis juga diterapkan dalam proses analisis data. Uji normalitas, homogenitas, dan linearitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan

memenuhi asumsi-asumsi statistik sebelum dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara keterampilan komunikasi dan hasil belajar PPKn siswa kelas V di SDN 13 Ampenan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

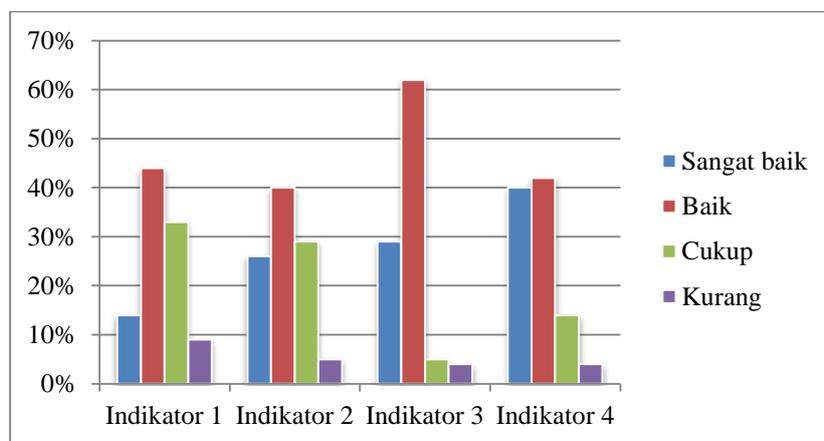
Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode pengumpulan data diantaranya tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan komunikasi siswa, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar. Pertama dilakukan uji analisis deskriptif mengenai keterampilan komunikasi. Hasil perhitungan analisis deskriptifnya disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Jawaban Variabel Keterampilan Komunikasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase	Rata-rata
1	13-15	Sangat Baik	24	44%	12
2	11-13	Baik	21	38%	
3	9-11	Cukup	5	9%	
4	7-9	Kurang	5	9%	

Tabel 1 menunjukkan keterampilan komunikasi di SDN 13 Ampenan dalam kategori sangat baik sebesar 44%, kategori baik sebesar 38%, kategori cukup sebesar 5%, dan kategori kurang sebesar 5%. Data tabel tersebut juga diketahui skor rata-rata keterampilan komunikasi masuk dalam kategori baik.

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif terhadap setiap indikator variabel keterampilan komunikasi. Adapun indikator keterampilan komunikasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengeluarkan ide dan pemikiran dengan efektif, mendengarkan dengan efektif, menyampaikan informasi dengan baik, dan menggunakan bahasa yang baik dan efektif. Hasil analisis deskriptif dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram persentasi indikator keterampilan komunikasi

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa dari keempat indikator keterampilan komunikasi yang memiliki persentasi tertinggi pada kategori sangat baik yaitu indikator 4 (menggunakan bahasa yang baik dan efektif), indikator yang memiliki persentasi tertinggi pada kategori baik yaitu indikator 3 (menyampaikan informasi dengan baik), indikator yang memiliki persentasi tertinggi pada kategori cukup dan kurang yaitu indikator 1 (mengeluarkan ide dan pemikiran dengan efektif). Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa dari keempat indikator siswa lebih terampil dalam hal menyampaikan informasi sedangkan untuk mengeluarkan ide dan pemikiran dengan efektif masih kurang terampil.

Selanjutnya data yang dianalisis yaitu data hasil belajar siswa. Berikut disajikan data hasil belajar siswa pada tabel 2. Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil belajar siswa kelas V SDN 13 Ampenan dalam kategori sangat baik 24%, kategori baik 15%, kategori cukup 45% dan kategori kurang 16%. Dari tabel tersebut diketahui nilai rata-rata hasil belajar yaitu 86. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut maka secara umum dapat

dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 13 Ampenan masuk dalam kategori baik, yang berarti nilai ulangan siswa kelas V SDN 13 Ampenan sudah baik dalam belajarnya. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan komunikasi siswa dengan hasil belajar cukup efektif.

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Kelas V SDN 13 Ampenan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
1	94-101	Sangat baik	13	24%	86
2	86-93	Baik	8	15%	
3	78-85	Cukup	25	45%	
4	70-77	Kurang	9	16%	

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Ningrum (2020), bahwa keterampilan berkomunikasi dapat diasah melalui proses pembelajaran. Ditemukan hubungan yang berbanding lurus antara pembelajaran dan keterampilan berkomunikasi. Artinya, tercipta hasil pembelajaran yang baik jika diiringi dengan komunikasi yang berjalan dengan lancar, begitupun sebaliknya. Proses pembelajaran yang kondusif dapat diciptakan melalui aktivitas belajar dan komunikasi yang berjalan baik antara guru dan siswa, dengan begitu akan terciptanya hasil belajar yang memuaskan. Belajar dan berkomunikasi merupakan hal yang diwajibkan dalam proses kegiatan mengajar.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, data yang diuji normalitasnya adalah data keterampilan komunikasi serta data nilai ulangan siswa. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	Signifikansi (sig)	Alpha	Keterangan
1.	Keterampilan komunikasi	0,159	0,05	Normal
2.	Hasil Belajar	0,159	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 3 signifikansi keterampilan komunikasi dan hasil belajar lebih besar dari α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal yang berarti keterampilan komunikasi dan hasil belajar memiliki sebaran data yang normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Signifikansi (sig)	Alpha	Keterangan
X-Y	0,089	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4 diatas signifikansi keterampilan komunikasi dan hasil belajar lebih besar dari α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variabel homogeny yang berarti keterampilan komunikasi dan hasil belajar memiliki karakteristik yang sama.

Selanjutnya yaitu uji linearitas, uji linearitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada *linearity* $< 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Data uji linearitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Simpulan
X-Y	0,016	0,05	Linear

Berdasarkan perhitungan tabel 5 diketahui bahwa linearitas data hasil belajar siswa berdasarkan keterampilan komunikasi siswa diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,016. sehingga hasil dari linearitas data $0,016 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar berdasarkan keterampilan komunikasi siswa adalah linear anatar keduanya.

Untuk mencari makna hubungan, maka dilakukanlah pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Hasil perhitungannya dapat dilihat dari tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Variabel	Nilai sig	Nilai α	r _{hitung}	r _{tabel}
X-Y	0,006	0,05	0,367	0,266

Berdasarkan Analisis data uji korelasi diatas diketahui bahwa nilai sig (2tailed) antara keterampilan komunikasi (X) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar $0,006 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel keterampilan komunikasi dan hasil belajar. Berdasarkan nilai *pearson correlation* diketahui nilai r_{hitung} untuk hubungan keterampilan komunikasi (X) dengan hasil belajar (Y) adalah sebesar $r_{hitung} 0,367 > r_{tabel} 0,266$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi siswa dengan hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa berada pada kategori baik, begitu juga untuk hasil belajar, siswa secara umum mencapai kategori baik. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn. Hasil uji korelasi menunjukkan keterampilan komunikasi memiliki hubungan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Keterampilan komunikasi yang baik memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, menyampaikan ide dengan jelas, memahami sudut pandang orang lain, dan berkolaborasi dengan baik. Dalam mata pelajaran PPKn, keterampilan komunikasi memainkan peran penting karena mata pelajaran ini melibatkan diskusi, analisis, dan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila. Melalui komunikasi yang efektif, siswa dapat bertanya, berdiskusi, dan memperoleh penjelasan tambahan dari guru atau teman sekelas (Experanza et al., 2019). Ini membantu mereka memahami konsep-konsep PPKn dengan lebih baik. Dalam pembelajaran PPKn, siswa sering diminta untuk menganalisis situasi-situasi kehidupan nyata berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Keterampilan komunikasi yang baik memungkinkan mereka untuk menyusun analisis yang mendalam dan mengemukakan kesimpulan dengan jelas (Daga, 2022; Syafina & Pujiastuti, 2020). Keterampilan komunikasi membantu siswa mengembangkan argumen yang kuat saat berdebat atau mendiskusikan isu-isu moral dan sosial (Wahyuningrum et al., 2021). Mereka dapat menyampaikan pendapat mereka dengan jelas dan memahami cara membela sudut pandang mereka dengan argumen yang logis. Dengan mengembangkan keterampilan komunikasi siswa melalui metode-metode pembelajaran yang melibatkan diskusi, simulasi, permainan peran, dan proyek kolaboratif, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dapat ditingkatkan secara signifikan. Melalui interaksi yang efektif dan pemahaman yang mendalam, siswa dapat mengaitkan nilai-nilai PPKn dengan situasi kehidupan nyata, meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran, dan merangsang minat mereka dalam memahami nilai-nilai kebangsaan dan kewarganegaraan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara keterampilan komunikasi siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn. Meskipun siswa memiliki

keterampilan komunikasi yang baik secara umum, masih terdapat ruang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengeluarkan ide dan pemikiran secara efektif.

Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi siswa dalam konteks pembelajaran. Guru dan pendidik perlu memperhatikan tidak hanya aspek kognitif tetapi juga aspek interpersonal siswa. Penggunaan teknik-teknik komunikasi yang efektif dan pemberian pelatihan keterampilan komunikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan, terutama pada mata pelajaran yang menuntut kemampuan berkomunikasi yang baik, seperti PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaon, C. L., Delos Santos, J., & San Jose, A. (2023). Improving Speaking Communication Skills in English through Self-Directed Strategy. *International Journal of Educational Innovation and Research*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.31949/ijeir.v2i1.2920>
- Anisah, N., Padillah, S. P., Barus, P., Sepriandito, R., Rusdi, M., Hasibuan, R. B., & Kustiawan, W. (2022). Psikologi komunikasi. *JKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 1705-1715.
- Daga, A. T. (2022). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(1), 11-28.
- Experenza, P., Isnaini, M., & Irmata, L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(1), 81-93.
- Gajić, A., Arsić, B. ., Vidojković, S. ., Maćešić-Petrović, D. ., & Bašić, A. . (2022). The use of stimulus-stimulus pairing procedure in inducing vocal speech with nonverbal child with autism spectrum disorders. *International Journal of Educational Innovation and Research*, 1(2), 122–127. <https://doi.org/10.31949/ijeir.v1i2.2478>
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi pendidikan (urgensi komunikasi efektif dalam proses pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80-90.
- Ningrum, A. R., & Putri, N. K. (2020). Hubungan Antara Keterampilan Berkomunikasi Dengan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V SD. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 177-186.
- Pratiwi, E. A., Witono, A. H., & Jaelani, A. K. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1639-1646.
- Purnaningrum, W. D. (2023). Hubungan Komunikasi Verbal dengan Kemampuan Pragmatik Anak Usia Prasekolah di TKIT Harapan Ummat Ngawi. *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 1(2), 215-227.
- Somnaikubun, D., Paat, W. R. L., & Palilingan, V. R. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(2), 295-307.
- Syafina, V., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi SPLDV. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2).
- Toifur, A., & Kurniawan, W. D. (2022). Efektivitas metode pembelajaran teams games tournament (TGT) terhadap kemampuan komunikasi siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 11(2), 148.
- Wahyuningrum, S. R., Putri, A. P., & Jamaluddin, M. (2021). Pre-Experimental Design Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training dalam Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa di SMK Kesehatan Nusantara. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 18(1), 14-28.
- Wilhalminah, A., Rahman, U., & Muchlisah, M. (2017). Pengaruh Keterampilan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Limbung. *Jurnal Biotek*, 5(2), 37-52.